



Disbud DIY Luncurkan Agenda Budaya Jogja Manggatra 2023



Harian Jogja/Stephens Yulandiani
 Kepala Disbud DIY, Dian Laksmi Pratiwi saat acara peluncuran Agenda Budaya Jogja Manggatra 2023 di Hotel Alana Malioboro, Sabtu (25/2).

Dalam rangka mempromosikan kebudayaan DIY, Dinas Kebudayaan (Disbud) DIY meluncurkan *Agenda Budaya Jogja Manggatra 2023* di Hotel Alana Malioboro, Sabtu (25/2) malam WIB.

Kepala Disbud DIY, Dian Laksmi Pratiwi menyampaikan *Agenda Budaya Jogja Manggatra 2023* merupakan program kerja Disbud DIY untuk mengangkat nilai-nilai budaya DIY, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan kebudayaan.

Melalui program tersebut, dia berharap dapat turut memperkuat ekonomi kreatif dan pariwisata DIY. "Dalam agenda budaya DIY 2023 ini, kami telah mengompilasi berbagai kegiatan beragam budaya yang sangat menarik, antara lain pameran seni rupa, pertunjukan musik tradisional, berbagai festival dan masih banyak lagi," ucapnya.

Dalam kesempatan tersebut, Dian mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam setiap agenda budaya. "Kami mengajak masyarakat untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan tersebut, sehingga dapat memperkaya pengetahuan dan pengalaman dalam bidang budaya serta dapat membangun kebersamaan dan keakraban antara masyarakat DIY," katanya.

Dian menyampaikan, hingga 2022, implementasi Dana Keistimewaan (Danais) telah berjalan genap 10 tahun.

Lewat dana tersebut, kewenangan Keistimewaan DIY yang terkait dengan urusan budaya diwujudkan melalui kebijakan perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan kebudayaan.

Dia menyampaikan selama ini dalam aspek pembinaan dan pengembangan sejarah, bahasa, sastra dan permuseuman ada 25 kegiatan pembinaan komunitas sejarah serta pelaksanaan kajian sejarah.

Selanjutnya, untuk pengembangan bahasa dan sastra telah terselenggara 204 kegiatan. Kemudian, dalam bidang pembinaan dan pengelolaan permuseuman jumlah total wajib kunjung museum hingga 2022 ada 128.441 orang.

Kemudian telah dilakukan inventarisasi dan revitalisasi 978 unit cagar budaya dan warisan budaya. Telah diupayakan pula pengadaan berbagai sarana-prasarana budaya antara lain gamelan dengan total 248 unit, 43 alat musik lainnya, 93 pakaian seni, balai budaya, dan laboratorium budaya jenjang SMA dan SMK.

Disbud DIY juga telah menggelar 260 kegiatan untuk membangun kemitraan lembaga pelestari budaya. Selain itu dalam rangka pembinaan lembaga penggiat seni, Disbud DIY menyelenggarakan program *Mobil Keliling Terapi Seni Rupa* (Moekti), serta *Pekan Budaya Difabel*.

Tak hanya itu, hingga 2022, DIY juga telah memiliki 76 desa budaya dan 18 desa mandiri budaya. "Melalui skema bantuan keuangan khusus [BKK], desa semakin menjadi fokus alokasi Danais" ucapnya.

Selanjutnya, selama tahun ini akan ada lebih dari 100 agenda budaya yang dilaksanakan Disbud DIY, serta lebih dari 180 agenda budaya yang akan dilaksanakan Disbud di tingkat kabupaten/kota di DIY. (Adv)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005